

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XXII - GKJ AMBARRUKMA  
HARI PEKABARAN INJIL INDONESIA  
HARI PERJAMUAN KUDUS SEDUNIA  
06 OKTOBER 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB  
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

**Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 6 Oktober 2024**. Hari ini bertepatan dengan peringatan Hari Pekabaran Injil di Indonesia dan Hari Perjamuan Kudus se-Dunia, untuk itu nanti dalam peribadatan juga akan dilayankan sakramen perjamuan.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, peribadatan kita saat ini bertema “**Keluarga Yang Taat Pada Tuhan**” dalam rangka pembukaan Bulan Keluarga tahun 2024, akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- |  |   |
|--|---|
| (1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar. | (3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh. |
|--|---|

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

### 4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Mazmur 26 (dinyanyikan)**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Jemaat terkasih, mari kita bersama ungkapkan pujian bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **Kidung Jemaat No. 21, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari Yang Mulia”**

(1) Hari Minggu, hari yang mulia,  
itu hari Tuhanku.  
Ia bawa rasa bahagia  
masuk dalam hatiku.

Refr:

Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.  
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.

(2) Hari Minggu hari istirahat bagi badan yang letih.  
Firman Tuhan turun bawa nikmat untuk hati yang sedih.....Refr:

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan**

### 7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**Imam** : “Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan menjadi pengingat bagi kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 358, bait 1 dan 3, “Semua Yang Letih Lesu”**

(1) Semua yang letih lesu, berdosa, bercela,  
terima rahmat Tuhanmu, percaya sabdaNya.

Refr:

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!  
Datang saja pada Yesus, terima rahmatNya.

- (3) Dialah Jalan yang benar ke damai yang baka.  
Percayalah kepadaNya dan t'rima berkatNya.....Refr:

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang bertahta dalam Kerajaan Sorga yang mulia, kami mengucapkan syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami sampai pada hari ini. Saat ini kami kembali datang ke hadapan-Mu untuk menaikkan doa permohonan pengampunan atas dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan, ajarkan kepada kami Tuhan, untuk bertobat dari dosa dan kesalahan kami, mampukan kami untuk selalu mengasihi Engkau, anggota keluarga kami dan semua orang yang berada di sekitar kami.

Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahNya untuk menebus dosa yang seringkali kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Filipi 2 : 8

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Yosua 24 : 15**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita dengan seisi rumah yaitu keluarga, terus beribadah kepada TUHAN dengan tekun dan setia.

Maka mari kita ungkapkan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**Aku dan Seisi Rumahku**” ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bersatu dalam kasih, bersama melayani  
Dan saling mengampuni.  
Ini doa kami, ini rindu kami.

Aku dan seisi rumahku  
Memuji dan memuliakanMu  
Penebusku, Penyelamatku,  
Penolong dalam hidupku.

Aku dan seisi rumahku  
Mengangkat tangan mengandalkanMu  
Bersatu hati mengasihiMu,  
Melayani Tuhan seumur hidupku.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(Jemaat duduk)

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

**b) Menyanyikan Lagu Tema Bulan Keluarga**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Bulan Keluarga tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Diberkatilah Keluargamu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pnt. Herman Mursito.

Do= A, 4/4, MM: 65

Cipt. Herman Mursito

<b>A</b>	<b>A<sub>M7</sub></b>	<b>B<sub>m</sub> F#</b>	<b>B<sub>m</sub></b>
0 3 4   5 . 5 5 4 3 . 4   5 . . 0 2 3   4 . 4 3 2 5   4 . .			
Berba - ha - g <sup>l</sup> alah ke-lu - ar - ga yang ta-kut ke-pa-da TUHAN			
<b>F#<sub>m</sub></b>	<b>B</b>	<b>B<sub>m</sub> B<sub>7</sub></b>	<b>E</b>
0 1 2   3 . 3 3 3 6 . 3   3 2 2 . . 0 7 1   2 . 2 2 2 2 2 6 6   5 . .			
dan hi - dup s'turut jalan pe-tunjuk-Nya, se-ti - a akan perin - tah - Nya			
<b>A</b>	<b>A<sub>M7</sub></b>	<b>B<sub>m</sub></b>	<b>F#</b>
0 3 4   5 . 5 5 4 3 . 4   5 . . 0 2 3   4 4 4 . 4 4 3 2 . 5   4 . .			
Berba - ha - g <sup>l</sup> alah k'luar - ga - mu kar'na makan je- rih payah tangan - mu			
<b>F#<sub>m</sub></b>	<b>B</b>	<b>E<sub>7</sub></b>	<b>A</b>
0 1 2   3 . 3 3 3 6 . 3   3 2 2 . . 0 7 1   2 . 2 2 2 1 . 7   2 1 1 1 .			
Ba-ik - lah se-mu-a ke - a - daanmu dan diber - ka-tilah ke - lu - argamu			

Refrain:

<b>E<sub>7</sub></b>	<b>A</b>	<b>D</b>	<b>B<sub>m</sub></b>	<b>E</b>
0 5 1 2   : 3 . 3 3 4 3 . 2   2 1 1 1 . 0 2 3   4 3 4 . 3 4 3 2 1   7 1 2 2				
Sesungguhnya k'luargamu diber - ka-ti, anakmu tumbuh seperti pohon za-i-tun				
<b>C#</b>	<b>F#<sub>m</sub></b>	<b>D</b>	<b>B<sub>m</sub></b>	
0 5 5 4   3 . 3 3 4 3 . 2   2 1 1 1 . 0 6 7   1 1 1 . 1 4 3 2 1				
Kar'na TUHAN beserta ke-lu-ar - gamu, ke-ba - hagiaan se - u-mur hidup-				
<b>E</b>	<b>A</b>			
_____ 1 _____	_____ 2 _____			
2 . 0 5 1 2 :   1 . . .   0				
mu. Sesungguh- mu.				

**c) Bacaan : Ayub 1 : 1; 2 : 1-10**

d) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |  
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

e) **Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “Keluarga Yang Taat Pada Tuhan”

**Tujuan** : Jemaat belajar dan berjuang hidup taat pada Tuhan yang dimulai dari keluarganya.

f) **Saat Teduh.**

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No.157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

(1) Perjamuan yang kudus  
bekal untuk iman,  
dengan hati yang tulus  
sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus  
makanan yang kudus.  
Darah Yesus, darah Yesus  
minuman yang kudus.

a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.

b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103.**

## 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat kekasih Kristus, melalui lingkungan keluarga mari kita dapat selalu belajar dan berjuang hidup taat pada Tuhan.

Seperti juga saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang

telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **1 Tawarikh 29 : 17** yang demikian:

***“Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka aku pun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas. Dan sekarang, umat-Mu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan sukarela kepada-Mu dengan sukacita.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 450, bait 1 sampai secukupnya, “Hidup Kita Yang Benar”**

- |     |   |  |
|-----|---|--|
| (1) | Hidup kita yang benar<br>haruslah mengucap syukur.<br>Dalam Kristus bergemar;<br>janganlah tekebur.               | <u>Refr:</u><br>Dalam susah pun senang; dalam segala hal<br>Aku bermazmur dan ucap syukur;<br>itu kehendakNya! |
| (2) | Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,<br>aku akan bersyukur kepada Tuhanku..... <u>Refr:</u>                |  |
| (3) | Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,<br>kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu! ..... <u>Refr:</u>      |  |
| (4) | Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:<br>"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu." ..... <u>Refr:</u> |  |
| (5) | Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.<br>Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku! ..... <u>Refr:</u>       |  |

#### **14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

*(jemaat duduk)*

#### **15. Pengakuan Iman Rasuli**

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### 16. Pendeta : Pelayanan Berkat

#### 17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- |   |   |
|---|---|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,<br/>sehingga 'ku selalu bersamaMu.<br/>Engganlah 'ku melangkah setapak pun,<br/>'pabila Kau tak ada disampingku.</p> | <p>(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu<br/>dan buatlah batinku tenang teduh.<br/>Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah<br/>dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.</p> |
|---|---|

#### 18. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”